

**PERKEMBANGAN MADRASAH ALIYAH NEGERI
BENGKULU SELATAN DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP
DIMENSI SOSIO RELIGIUS UMAT ISLAM KOTA MANNA
KECAMATAN PASAR BAWAH KABUPATEN BENGKULU
SELATAN TAHUN 2010-2019**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum)
Dalam Ilmu Sejarah Peradaban Islam (SPI)

OLEH :

NETA YUNARTI
NIM. 1611430027

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM
JURUSAN ADAB
FAKULTS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2020 M/1441H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama: **Neta Yunarti NIM: 1611430027** yang berjudul

“Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan Kontribusinya Terhadap Dimensi Sosio Religius Umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2010-2019”.

Program Studi Sejarah Peradaban Islam Jurusan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, sudah layak untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Jurusan Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.

Pembimbing I

Emzinetri M. Ag

NIP : 197105261997032002

Bengkulu, 2021

Pembimbing II

Yuhawita, MA

NIP : 1970 06271997032002

Mengetahui

Ketua Jurusan Adab

Maryam M. Hum

NIP. 197210221999032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: **Neta Yunarti, NIM: 1611430027** yang berjudul
**“Perekembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan
Kontribusinya terhadap dimensi sosio religius umat Islam Kota Manna
Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan”**. Telah diuji dan
dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Jurusan Adab Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **26 April 2021**

Dan dinyatakan **LULUS**, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum) dalam Ilmu Adab.



Bengkulu, Juli 2021

Dekan,

Dr. Suhirman, M.Pd
NIP.196802191999031003

Sidang Munaqasyah

Ketua

Emzinetri M.Ag
NIP.197105261997032002

Sekretaris

Yuhaswita, MA
NIP.1970 06271997032002

Penguji I

Maryam, M.Hum
NIP.197210221999032001

Penguji II

Refileli, S.Ag., MA
NIP. 196705252000032003

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Al Baqarah 286)

“ Jangan sengaja pergi agar di cari, jangan sengaja lari agar di kejar, karena berjuang tidak sepercanda itu.”

(Sajiwo Tejo)

“ Dia ibu menyelimuti langkahku ke manapun aku pergi, di mana pun aku di tempatkan aku bersama-sama dengan dirinya“

(Zarry Hendrik)

“ Hari ini aku menuntut ilmu, hari esok ku pastikan akulah yang akan berbagi ilmu

(Neta Yunarti)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirohim, Alhamdulillahilahi robbil'alamin.

Yang utama dari segalanya, Terima kasih kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan, kesabaran serta kemudahan sehingga hamba dapat menyelesaikan skripsi . Dengan ini saya persembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya yang tercinta dan tersayang yaitu ayah saya (Intin Nasi) dan ibu saya (Rasai Tulaini) yang telah memberikan doa dan dukungan materi maupun moril yang tiada henti serta menjadi pahlawan yang mencurahkan segalanya demi kesuksesan saya.
2. Saudari-saudariku tercinta dan tersayang Kenda Puspita Sari, Mike Eti Novita Sari dan Celsi Olivia yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada saya.
3. Pembimbing saya ibu Emzinetri M.Ag dan ibu Yuhaswita M.A yang selalu sabar membimbing saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat dekatku Ilham Muhammad, Safril Aji Mahzar, Wendi Duansyah, Jhoni, Mexsi Oktafia, Ayu Novita Sari, Ana Marinda Dimo, Nurohim Karter, yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama saya mengerjakan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabatku dari SMP hingga sekarang Merda, Esti, Sherly, Mayang, Novi, yang selalu mendengarkan cerita dan masalah serta selalu memberi masukan selama pembuatan skripsi ini.

6. Teman-teman KKN Kelompok 107 Desa Nanjungan Bengkulu Selatan yang sudah banyak memberikan kenangan.
7. Teman-teman PPL Pesantren Darussalam Kota Bengkulu.
8. Teman-teman SPI angkatan 2016.
9. Agama, Bangsa dan Almamater yang tercinta.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan:

1. Skripsi dengan judul **“Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan Dan Kontribusinya Terhadap Dimensi Sosio Religius Umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan”**. Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Februari 2021
Mahasiswa yang menyatakan



Neta Yunarti
NIM. 1611430027

ABSTRAK

Neta Yunarti, Nim. 1611430027, 2016. **Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan Dan Kontribusinya Terhadap Dimensi Sosio Religius Umat Islam** . Persoalan yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu: (1) Bagaimana sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Manna di Bengkulu Selatan (2) Bagaimana kontribusi Madrasah Aliyah Negeri terhadap dimensi sosio religius umat Islam di Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian historis (*historical research*) dengan menggunakan metode teknik bola saju (*snow ball*) dalam menentukan informan. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan rekaman. Hasil penelitian sebagai berikut: (1) MAN Bengkulu Selatan pada periode 2010-2019 mengalami perkembangan, baik secara fisik maupun non fisik. Perkembangan yang signifikan terjadi pada periode 2016-2019. Secara fisik terjadi penambahan fasilitas sekolah dan secara non fisik peningkatan SDM guru dan murid. (2) Kontribusi MAN Bengkulu Selatan terhadap dimensi sosio-religius umat Islam di Kota Manna dapat dilihat pada peran seperti sekolah ini dalam pendidikan keagamaan, seperti program pembinaan keagamaan khusus bagi murid berprestasi, program safari jumat, program safari ramadhan guru dan murid ke berbagai masjid, program sosial jumat barokah, ibadah qurban bagi masyarakat sekitaran sekolah, dan penyelenggaraan PBHI dengan menghadirkan tokoh masyarakat.

Kata Kunci: Kontribusi sosial, religius, umat Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-nya lah penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan Dan Kontribusinya Terhadap Dimensi Sosio Religius Umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untpada program studi Sejarah Peradaban Islam (SPI), Jurusan Adab, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof, Dr. H. Sirajudin M,M.Ag, M.H, selaku Rektorat IAIN Bengkulu.
2. Dr. Suhirman, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu.
3. Ibu Maryam, M. Hum selaku Ketua Jurusan Adab.
4. Ibu Emzinetri, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
5. Ibu Yuhaswita, MA selaku Dosen Pembimbing II, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.

6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Adab IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan keikhlasan, Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
7. Staf dan Karyawan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah IAIN Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
8. Drs.Dwi Sugilarwati, M.pdi. Kepala Sekolah MAN Bengkulu Selatan.
9. Ar Wilson M.Pd Kesiswaan MAN Bengkulu Selatan.
10. Dr Arief Rahman Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan

Kami menyadari Skripsi ini tak luput dari kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikannya.

Bengkulu, Februari 2021
Penulis

Neta Yunarti
NIM.1611430027

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	10
C. Batasan masalah	10
D. Tujuan penelitian	11
E. Kegunaan penelitian	11
F. Tinjauan pustaka	13
G. Metode penelitian	14
1. Heuristik	14
2. Kritik Sumber	17
3. Interpretasi	19
4. Historiografi	19
H. Sistematika penulisan	20

BAB II DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Profil wilayah Kota Manna	23
B. Demografi	26
C. Pendidikan	30
D. Sarana dan Prasarana	30
E. Kondisi Keagamaan	31
F. Suku Masyarakat Manna	31

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah berdiri Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan	33
B. Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan	37
C. Kontribusi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan.....	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian	53

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Letak Geografis dan Topografis	23
Tabel 2.2 Mata Pencarian masyarakat Kota Manna	26
Tabel 2.3 Jumlah alat/mesin pengelolaan penggilingan.	27
Tabel 2.4 Jumlah produksi palawija Kota Manna	27
Tabel 2.5 populasi ternak dan unggas Kota Mana	28
Tabel 2.6 Jumlah penduduk Kota Manna	28
Tabel 2.7 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	29
Tabel 2.8 Tingkat pendidikan masyarakat Kota Manna	30
Tabel 2.9 Fasilitas Kota Manna	30
Tabel 2.10 data pemeluk agama di Kota Manna.....	31
Tabel 3.1 perkembangan MAN Bengkulu Selatan 2010-2014	40
Tabel 3.2 perkembangan MAN Bengkulu Selatan 2014-2016	41
Tabel 3.3 Fasilitas perkembangan fisik MAN Bengkulu Selatan	45
Tabel 3.4 Fasilitas perkembangan non fisik MAN Bengkulu Selatan	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.5 foto kegiatan safari jum'at.....	48
Gambar 3.6 foto kegiatan safari Ramadhan.....	49
Gambar 3.7 foto kegiatan Qurban.....	51
Gambar 3.8 foto kegiatan maulid nabi	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam di Indonesia telah berlangsung sejak masuknya Islam pertama ke Indonesia. Menurut catatan sejarah masuknya Islam ke Indonesia berlangsung dengan damai, berbeda dengan daerah-daerah lain, dimana kedatangan Islam dilalui lewat peperangan, seperti Mesir, Irak Parsi dan beberapa daerah lainnya. Para pedagang dan mubaligh sangat besar sekali andilnya dalam proses Islamisasi dan perkembangan pendidikan Islam di Indonesia.

Perkembangan pendidikan Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung terealisasinya hakikat pendidikan dan proses *output* pendidikan. Hakikat pendidikan itu adalah pembentukan manusia ke arah yang dicita-citakan. Para pedagang atau mubaligh, dalam sejarahnya, turut berperan dalam proses diakuinya keberadaan lembaga Pendidikan Islam secara eksplisit. Pendidikan Islam kemudian diakui sebagai mata pelajaran diakuinya yang wajib diberikan pada tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pendidikan Islam sebagai nilai, yakni ditemukannya nilai-nilai Islam dalam sistem pendidikan nasional.¹

Dilihat dari sejarahnya, munculnya madrasah sebagai lembaga pendidikan di dunia Islam. Dimulai sejak abad kesebelas Masehi, Pendidikan Islam berkembang pesat pada masa kejayaan pendidikan Islam. Di antaranya

¹ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kencana, 2004), hlm.3-4.

yang terkenal adalah madrasah yang dibangun oleh Perdana Menteri Nizamul Mulk yang populer dengan nama Madrasah Nizhamiyah. Demikian juga madrasah yang dibangun oleh Zainuddin Zanki, penguasa Siria dan Mesir. Khusus untuk Indonesia perkataan madrasah baru populer setelah masuknya ide-ide pembaharuan pemikiran Islam ke Indonesia pada awal abad kedua puluh, dan dikategorikanlah madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang menyuarakan suara pembaharuan, berbeda dengan pesantren yang dianggap sebagai lembaga pendidikan tradisional.

Pendidikan Islam di Indonesia tumbuh dan berkembang pada awal abad ke-20 M dengan berdirinya madrasah Islamiyah yang bersifat formal. Kemudian muncul madrasah-madrasah di Sumatera yakni: *Madrasah Adabiyah* di Padang Sumatera Barat yang didirikan oleh Syeikh Abdullah Ahmad pada tahun 1909 M. Pada tahun 1910 M didirikan *Madrasah School* di daerah Batu Sangkar Sumatera Barat oleh Syeikh M. Taib Umar dan pada tahun 1918 M Mahmud Yunus mendirikan *Diniyah School* sebagai lanjutan *Madrasah School*. Adapun pondok pesantren (surau) yang pertama kali membuka madrasah formal ialah Thawalib di Padang Panjang pada tahun 1921 M di bawah pimpinan Syeikh Abd. Karim Amrullah, ayah Hamka. Kemudian, di Jambi didirikan pesantren dan madrasah Nurul Iman pada tahun 1913 M, oleh Abd. Somad. *Madrasah Sa'adah al Darain* didirikan oleh H. Achmad Syakur, Madrasah Nurul Islam oleh H.M. Saleh.²

² Skripsi, Robian Sahroni, “*Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bintuhan Dan Kontribusinya Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan Di Kota Bintuhan Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur*”, hlm. 13

Sebagaimana ditegaskan sejak munculnya hingga saat ini, pertumbuhan dan perkembangan madrasah dapat dikelompokkan dalam tiga kategori. Pertama, pemetaan berdasarkan sejarah pertumbuhannya, kedua, berdasarkan kedudukan madrasah dalam sistem pendidikan nasional dan ketiga, madrasah ke depan yang menggambarkan berbagai upaya pemerintah (Depag) dalam memajukan dan meningkatkan mutu madrasah serta memenuhi tuntutan masyarakat dan dunia global.³

Sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia, madrasah muncul dan berkembang seiring dengan masuk dan berkembangnya bangsa Indonesia. Madrasah telah mengalami perkembangan baik dari jenjang maupun dari jenisnya, yang diawali semenjak masa kesultanan, masa penjajahan dan masa kemerdekaan. Perkembangan tersebut tentunya telah mengubah penyelenggaraan pendidikan Islam dari bentuk pengajian di rumah-rumah, musholla, masjid hingga ke bangunan sekolah seperti bentuk madrasah saat ini.

Dari segi materi pendidikanpun madrasah juga mengalami perkembangan. Pada awalnya, madrasah hanya merupakan tempat belajar Al-Qur'an, selanjutnya ditambah dengan pelajaran ibadah praktis, kemudian berkembang menjadi pengajaran tauhid, hadits, tafsir dan Bahasa Arab. Dalam perkembangannya, banyak madrasah yang menjadi sekolah-sekolah yang memberikan program-program pendidikan yang setara dengan pendidikan umum yang berada di bawah Depdiknas.⁴

³ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) hlm. 05.

⁴ Minnah El Widdah, *Kepemimpinan Berbasis Nilai Dan Pengembangan Mutu Madrasah*, (Bandung : Alfabeta), hlm.15

Perjalanan panjang Madrasah sebagai sebuah lembaga pendidikan di Indonesia mengandung aspek menarik. Madrasah merupakan ujung tombak terdepan dalam pelaksanaan proses pendidikan nasional. Namun, upaya pengembangan dan menempatkan posisi madrasah seperti sekarang ini tidak semudah membalikkan telapak tangan. Demikian juga menjadikan madrasah sebagai salah satu pilihan bukanlah perkara yang mudah yang dapat diperoleh secara instan. Berbagai kendala ditemui, dan sikap pesimis terhadap kemampuan madrasah dalam mendidik anak bangsa ini pernah pula dialami, dalam sejarah pendidikan Islam di Indonesia.

Pada fase awal, pendidikan Islam yang dikenal dengan nama madrasah telah diselenggarakan di Indonesia. Lembaga pendidikan Islam ini diselenggarakan oleh masyarakat bersamaan dengan penyebaran agama Islam. Kala itu pengajaran ilmu-ilmu sebagai konsentrasi pembelajaran dilakukan oleh para kyai, guru dan ulama melalui forum pengajian, perguruan bela diri, pondok dan lain-lain.

Madrasah telah banyak berperan aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu amanah rakyat. Peran ini terbukti secara individual dengan didirikannya Madrasah Adabiyah oleh Syaikh Abdullah Ahmad di Padang tahun 1908, tahun 1915 berubah menjadi HIS Adabiyah. Tahun 1910 Madrasah School didirikan oleh Syahib M.Thalib, Diniyah School didirikan oleh H. Muhammad Yunus tahun 1918. Madrasah thawalib didirikan oleh Syaikh Abdullah Karim Abdulllah di Padang Panjang. Di wilayah Sumatera, H. Abdul Somad mendirikan Madrasah Nurul Iman Darain

di Jambi. Di Aceh tahun 1930 Tengku Daud Bereuh mendirikan Madrasah Saadah Adabiyah.⁵

Zaman Belanda, pendidikan Islam di Indonesia mengalami eksperimentasi materi dan metodologi pembelajarannya. Merawan Sarijo menulis bahwa lembaga pesantren merupakan cikal bakal format pendidikan pada masa itu yang melakukan improvisasi dengan mengadopsi sistem model Belanda. Ada yang mengambil utuh kurikulum Belanda lalu menambahkannya dengan pelajaran agama. Tetapi ada yang menggunakan sistem sekolah dan metodologi pembelajarannya saja, sementara materinya tetap pelajaran agama.

Selanjutnya, pada zaman Jepang, pendidikan agama Islam ditangani secara khusus. Hal ini mendapat reaksi positif dari ustadz dan kyai. Untuk keperluan pendidikan agama itu kemudian dibentuk *Shumubu* (Kantor Urusan Agama). Kemudian tanggal 3 Januari 1946 kantor ini diubah menjadi Kementerian Agama. Sejak bawah kewewenangan Kementerian mencuri terminology modernisasi madrasah.

Setelah Orde Baru memimpin Indonesia, tepatnya pada 1975 dikeluarkan Surat Keputusan Bersama tiga menteri (dikenal dengan SKB tiga Menteri). SKB inilah yang memberi penguatan dengan meregulasi madrasah, sehingga pembenahan madrasah mulai dilaksanakan. Secara perlahan tapi pasti madrasah mulai mendapat tempat dalam sistem pendidikan di Indonesia.

⁵ Haidar Putra Daulay, *Pendidikan Islam*, hlm.10.

Namun, pembagian porsi kurikulum 70.30 pada waktu itu belum mampu menjawab tantangan kualitas madrasah.⁶

Seiring dengan munculnya Orde Reformasi, tahun 1998 di Indonesia terjadi gejolak politik besar-besaran. Reformasi politik mulai bergulir dan mengubah arah dan kebijakan pembangunan nasional di segala bidang. Salah satu produk dari reformasi itu adalah otonomi yang merambah kesegala aspek termasuk lembaga pendidikan keagamaan. Kesempatan ini tidak disia-siakan oleh para ahli dan pemikir bidang pendidikan keagamaan kita. Pemikiran untuk semakin memantapkan posisi tawar madrasah dalam sistem pendidikan nasional mulai mencuat ke permukaan.

Kini madrasah dipahami sebagai lembaga pendidikan Islam yang berbeda di bawah pembinaan kementerian agama. Lembaga pendidikan madrasah ini telah tumbuh dan berkembang sehingga merupakan bagian dari budaya Indonesia karena ia tumbuh dan berproses bersamaan dengan seluruh proses perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam masyarakat. Dalam kurun waktu yang cukup panjang, lembaga pendidikan madrasah telah mampu bertahan dengan karekturnya sendiri, yakni sebagai lembaga pendidikan untuk membina jiwa agama dan anak didik.⁷

Madrasah merupakan realitas pendidikan yang menampung aspirasi sosial budaya dan agama Islam Indonesia yang secara kultural berakar kuat pada kelompok masyarakat santri. Pilihan masyarakat untuk memberikan

⁶ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, hlm. 20

⁷ Skripsi, Robian Sahroni, “*Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bintuhan Dan Kontribusinya Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan Di Kota Bintuhan Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur*”, hlm. 3-5

pendidikan kepada anaknya melalui madrasah berbeda-beda. Akan tetapi, secara umum dan kolektif, motif-motif tersebut mencerminkan komitmen keagamaan yang kuat. Dalam konteks realitas, sebenarnya madrasah merupakan cerminan kepedulian umat Islam untuk menciptakan generasi Islam yang memiliki iman amaliyah dan ilmu ilmiah.⁸

Madrasah Indonesia dapat dikatakan sebagai jembatan yang menghubungkan pendidikan sekuler (sekolah-sekolah Belanda) dan pendidikan tradisional pesantren. Madrasah menawarkan pendidikan umum sebagaimana ditawarkan sekolah umum. Pada saat yang sama madrasah juga menawarkan pendidikan Islam sebagaimana ditawarkan pendidikan tradisional Islam pesantren. Dari sekolah umum, madrasah mengambil sistem pendidikan modern, dan dari pesantren mengambil tradisi pembelajaran Islam:⁹

Seiring dengan perkembangan madrasah yang ada di Indonesia, maka di provinsi Bengkulu pun madrasah sudah dijadikan sebagai lembaga pendidikan yang setara dengan sekolah umum lainnya. Di wilayah kabupaten Bengkulu Selatan berdiri Madrasah Aliyah Negeri Manna yang berdiri pada tanggal 3 Maret 1973, yang terletak di Kecamatan Pasar Manna, Kelurahan Pasar Bawah. Sekolah ini terletak lebih kurang 141 km dari pusat Kecamatan, dan 2-4 km dari pusat Kota. Madrasah Aliyah Negeri Manna merupakan satu-satunya madrasah yang sudah dinegerikan di masanya.¹⁰

⁸ Zulkarnain Dali, *Manajemen Mutu Madrasah*, hlm. 14

⁹ Pratama Anjas Yoga, "Integrasi Pendidikan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kebijakan Pendidikan Madrasah di Indonesia)", *Jurnal Al-Tadzkiyyah*, Vol. 10 No. 1, (2019), hlm.98-101.

¹⁰ Arif Rahman, *Selayang Pandang Madrasah Aliyah Negeri Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*, *Media Pustaka Bengkulu Selatan*, hlm.24

Dengan berjalannya waktu dan tuntunan pendidikan yang sedemikian pesatnya serta kebutuhan akan ilmu pengetahuan agama, maka pada tanggal 11 September tahun 1979 PGAN VI tahun atau yang lebih di kenal dengan Pendidikan Guru Agama Negeri VI, tahun ini pun berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Manna. Hal ini dapat diketahui dari surat Inspiktur Jenderal Departemen Agama pada tanggal 11 September 1979 No. 11/03/SE/1979, perihal inventaris tanah yang di keluarkan oleh kepala MAN Manna Drs. Aminuddin tanggal 23 Oktober 1979 dengan nomor surat 206/lpr/MAN/1979.

Lingkungan Madrasah Aliyah Negeri Manna secara geografis berada di daerah pantai. Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Manna terletak di pantai pulau Sumatera provinsi Bengkulu Selatan yang termasuk wilayah pantai Pasar Bawah, yang juga merupakan tempat pariwisata di daerah Bengkulu Selatan.

Setelah penulis melakukan observasi awal maka penulis menemukan informasi yang menarik. Secara historis, madrasah ini merupakan madrasah tertua di Bengkulu Selatan. Demikian juga menyangkut aktivitas belajar mengajar dan kegiatan lain yang diselenggarakan di sekolah maupun luar sekolah Madrasah Aliyah Negeri tersebut. Kegiatan di lingkungan dalam sekolah misalnya, pada hari Jumat, sekolah ini melakukan aktivitas yang berbeda dengan sekolah lain. Misalnya pada hari Jumat para siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri melaksanakan kegiatan muhadharoh pada setiap lokal harus tampil satu orang siswa untuk mewakili kelas muhadharoh.

Kegiatan ini rutin dilakukan seminggu sekali guna melatih keberanian siswa-siswi MAN Manna. Kemudian kegiatan luar sekolah ini melakukan aktivitas Safari Jumat, yang dilakukan di luar sekolah dengan mendatangi atau mengunjungi berbagai desa untuk melaksanakan Safari Jumat tersebut, bahkan tidak hanya di Desa sekitaran Manna saja namun, kegiatan aktivitas luar sekolah pun sudah sampai ke Desa Pino Raya dan lain-lain.¹¹ Kegiatan ini dilaksanakan dari pagi hari seperti pada pukul 08.00 wib s/d. Adapun kegiatannya dari pagi siswa-siswi membersihkan masjid terlebih dahulu kemudian, mengaji dan lain-lain. Untuk siswa laki-laki ketika sholat ada seseorang yang harus menjadi imam dan khutbah. Kegiatan ini dilaksanakan agar para siswa mampu mengasah keberanian mereka. Setelah melaksanakan sholat, mereka berkenalan dengan warga masyarakat di desa-desa yang didatangi kemudian mengajak serta mengajar ngaji anak-anak terlebih dahulu. Selesai melaksanakan kegiatan mereka langsung pulang dan kegiatan ini diawasi langsung oleh pihak sekolah.

Selain itu siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri Manna juga mengadakan kegiatan sosial keagamaan dalam bentuk memperingati Hari-Hari Besar Islam (PHBI) misalnya saja, Isra' dan Mi'raj, untuk peringatan Isra' Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Para siswa dan guru mengadakan tersebut di Masjid yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu juga masih banyak kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan, misalnya kegiatan di luar sekolah seperti

¹⁰ [Http://manbengkuluselatan.sch.id/index.php/sejarah-sekolah](http://manbengkuluselatan.sch.id/index.php/sejarah-sekolah), diakses pada tanggal 16 September 2020, pukul 15.59 WIB.

extra kulikuler pramuka, muhadaroh, tilawah, penjaskes, drumband dan lain sebagainya. Dari kegiatan tersebut maka lahirlah generasi yang berprestasi dalam berbagai bidang sehingga mengharumkan nama baik sekolah Manna itu sendiri.

Dari paparan di atas maka sangat menarik untuk diteliti dengan judul **“Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan Kontribusinya Terhadap Dimensi Sosio Religius Umat Islam Tahun 2010-2019”**.

B. Rumusan masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah menemukan beberapa permasalahan yang akan di bahas dalam skripsi ini nantinya yaitu :

1. Bagaimana sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Manna di Bengkulu Selatan Pada Tahun 2010-2019?
2. Bagaimana kontribusi Madrasah Aliyah Negeri terhadap dimensi sosio religius umat Islam di Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan Pada Tahun 2010-2019?

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas maka peneliti membatasi masalah penelitian ini. Pertama, perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Manna Bengkulu Selatan difokuskan pada fase Perkembangan tahun 2010-2019. Dengan pertimbangan pada periode ini terjadi perkembangan yang signifikan. Kedua, MAN Bengkulu Selatan jan dipilih berdasarkan periode

kepemimpinan kepala sekolah. Ketiga, kontribusi terhadap dimensi sosio religius difokuskan pada bidang sosial kemasyarakatan, dan religius (bidang keagamaan) terutama pembinaan terhadap spritual siswa dan masyarakat.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan sejarah perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan.
2. Untuk mendeskripsikan kontribusinya terhadap dimensi sosio religius umat Islam Kota Manna kecamatan pasar bawah Kabupaten Bemgkulu Selatan.

E. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari dua macam yaitu kegunaan secara teoritis dan praktis.¹² Adapun hasil dari penelitian ini nantinya akan di harapkan mempunyai keganaan sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan mampu dijadikan salah satu pemikiran dalam menentukan gambaran tentang perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan sekaligus dapat memperkaya khazanah pengetahuan dalam bidang sejarah Pendidikan Islam.

¹² Skripsi, Robian Sahroni, “*Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bintuhan dan Kontribusinya terhadap aktivitas Sosial Keagamaan di Kota Bintuhan Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur*”, hal. 12

2. Kegunaan praktis

a. Bagi penulis

Dengan penelitian ini penulis bisa mengetahui masalah-masalah mengenai perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan kemudian penulis merasakan betapa pentingnya pendidikan Islam.

b. Bagi Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Selatan

Penelitian ini diharapkan mampu membawah nama baik Bengkulu Selatan. Sehingga ini nantinya akan di menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah Kabupaten Bengkulu Selatan untuk lebih memperhatikan lagi pendidikan Islam di Bengkulu Selatan, karena penulis tahu betapa pentingnya pendidikan islam ini bagi kita.

c. Bagi penelitian lain

Karya ilmiah ini bisa di jadikan referensi untuk peneliti lain yang akan harus menggali sejarah-sejarah yang belum perna di tulis.

d. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Hasil penelitian ini dapat dapat menjadi masukan bagi peneliti lain, agar lebih memfokuskan penelitian sejarah di daerah-daerah yang belum terungkap dengan jelas mengenai pendidikan Islam.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk dapat memecahkan persoalan dan mencapai tujuan di atas, maka perlu dilakukan tinjauan pustaka guna mendapatkan kerangka berfikir dan mendapatkan hasil sebagaimana yang di harapkan. Adapun penelitian yang sejenis dan relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi Robian Sahroni,¹³ Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Bengkulu yang berjudul “ ***Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bintuhan Dan Kontribusinya Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan Di Kota Bintuhan Kecamatan Kuar Selatan Kabupaten Kaur*** “ menjelaskan latar belakang perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bintuhan dan kontribusinya terhadap aktivitas sosial keagamaan di kota bintuhan kecamatan kaur selatan kabupaten kaur.
2. Skripsi Aziz Ahmad, Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah IAIN Bengkulu yang berjudul “**Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren Hidayatullah di Kota Bengkulu Pada Tahun 1993-2018**”.¹⁴ Skripsi ini membahas mengenai sejarah pondok pesantren Hidayatullah di Kota Bengkulu pada tahun 1993-2018. Serta, perkembangan pondok pesantren Hidayatullah di Kota Bengkulu pada tahun 1993-2018. Dari hasil penelitian tentang sejarah perkembangan pondok Pesantren Hidayatullah di Kota Bengkulu pada tahun 1993-2018. Pesantren Hidayatullah berdiri pada tahun 1993 dibangun oleh Endi Hariono dan Muhammad Asdar yang merupakan tamatan Aliyah angkatan pertama pondok pesantren Hidayatullah yang berasal dari Kalimantan Timur, yang kemudian didirikan pondok pesantren Hidayatullah oleh Ustad Abdullah Said pada tahun 1993. Pada tahun 2000 pada Pesantren

¹³ Skripsi, Robian Sahroni, “*Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bintuhan dan Kontribusinya terhadap aktivitas Sosial Keagamaan di Kota Bintuhan Kecamatan Kuar Selatan Kabupaten Kaur*”.

¹⁴ Skripsi, Aziz Ahmad , “*Sejarah Perkembangan Pondok pesantren Hidayatullah di Kota Bengkulu pada tahun 1993-2018*”.

Hidayatullah yang awal berdirinya berbentuk pantiasuhan sudah beralih menjadi sekolah dan tidak lagi dalam bentuk panti.

3. Skripsi Anggi Saputra, Prodi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Ushuluddin Adab, dan Dakwah IAIN Bengkulu yang berjudul “**Sejarah dan Eksistensi Yayasan Al-Fida di Kota Bengkulu pada Tahun 1991-2018**”.¹⁵ Dari hasil penelitian sejarah dan Eksistensi Yayasan Al-Fida di Kota Bengkulu pada tahun 1991-2019. Yayasan Al-Fida di Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1991 didirikan oleh lima dewan pendirinya yang pertama Bapak Drs. Salamun Haris, Tuan Amin, Bapak Tuan Ir. Asfarudin, Bapak Tuan Ekacy Awal Mucharam dan Bapak Tuan Mulyadi bin Muhammad Luth. Adapun Eksistensi Yayasan Al-Fida terhadap perkembangan Islam di Kota Bengkulu dapat dilihat dari kegiatan keagamaan, sosial, dan pendidikan yang telah dilaksanakan oleh Yayasan Al-Fida. Dalam kegiatan keagamaan Yayasan ini melaksanakan kegiatan dalam menerima dan menyalurkan amal zakat infak dan shadaqah dan menimpatkan pemahaman keagamaan, syiar keagaman dan study banding keagamaan.

G. Metode Penelitian

1. Heuristik

Heuristik secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *heuristiken* artinya menemukan atau mengumpulkan sumber. Heuristik merupakan

¹⁵ Skripsi Anggi Saputra “*Sejarah dan Eksistensi Yayasan Al-Fida di Kota Bengkulu pada Tahun 1991-2018*”.

tahapan mengumpulkan informasi atau keterampilan dalam menemukan sumber yang dikumpulkan sesuai dengan sejarah yang akan ditulis. *Heuristic* adalah suatu teknik, suatu seni, dan bukan suatu ilmu. Oleh karena itu heuristic tidak mempunyai peraturan-peraturan umum. Dalam hal ini terdapat sumber primer dan sekunder yang bersangkutan dengan topik yang akan dibahas, sebagai berikut:

Sumber primer dalam penelitian ini dari wawancara, observasi maupun dokumentasi, terutama arsip dari MAN Bengkulu Selatan, berupa arsip struktur kepengurusan MAN Bengkulu Selatan tahun 2010-2019. subjek-subjek yang dipandang layak dijadikan informan penelitian, dalam penelitian ini sumber primernya adalah Kepala Sekolah MAN Bengkulu Selatan Dr. Dwi Sugilarwati, M.Pdi Guru MAN Dr. Arief Rahman Bengkulu Selatan Tokoh Adat Dahili, Pemilihan informan ini karena informan layak untuk memberikan informasi atau penjelasan yang relevan atau berkaitan dengan Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan Kontribusinya terhadap Dimensi Sosio Religius umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan. Sedangkan sumber sekunder adalah istilah yang digunakan dalam penelitian sejarah untuk merujuk pada karya sejarah yang tertulis berdasarkan pada sumber-sumber sekunder lainnya. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini adalah tesis, skripsi, buku-buku artikel/internet, jurnal ilmiah dan lainnya yang membahas tentang Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan

Kontribusinya terhadap Dimensi Sosio Religius umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan .

Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan beberapa metode untuk memperoleh data, metode yang di gunakan antara lain:

1. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Pengumpulan data menggunakan teknik *participant observation* dalam melakukan observasi partisipan juga berpegang *spradly*, bahwa penelitian berusaha menyimpan pembicaraan informasi, membuat penjelasan berulang dan menegaskan pembicara informan. Data yang di dapat dari hasil pengamatan dan ikut terjun langsung ke lapangan tempat penelitian yang di kecamatan pasar bawah kabupaten Bengkulu Selatan. Observasi ini dilakukan pada tanggal 04 Mei 2020. Dalam hal ini penelitian melakukan pengamatan terhadap kegiatan, penyaluran, perkembangan dan kontribusi MAN terhadap dimensi sosio religius umat Islam Bengkulu Selatan.

Menurut Nasution *observation* adalah dasar semua ilmu pengetahuan yang bekerja berdasarkan data sedangkan menurut Bungin obsevasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian melalui pengamatan langsung.

b. Wawancara

Wawancara yang dilakukan saat guru-guru, kepala sekolah dan staf saat berada dilingkungan sekolah MAN. Wawancara dilakukan kepada informan adalah dengan mengajukan pertanyaan secara lisan pada responden berdasarkan pedoman wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu. Tentang hal-hal yang berkenaan dengan responden sesuai dengan tujuan dari kebutuhan penelitian. Wawancara dilakukan kepada sumber yang dipandang mengetahui perkembangan MAN Bengkulu Selatan dan kontribusinya terhadap dimensi sosio religius umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan.

c. Dokumentasi

Penelitian juga memberikan hasil catatan lapangan yang *merupakan* foto atau gambar langsung mengenai sekolah maupun dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

2. Kritik Sumber

Setelah sumber sejarah dalam berbagai kategorinya itu terkumpul lalu dilanjutkan dengan mengkritik terhadap sumber yang didapat, dengan tujuan memperoleh keabsahan sumber. Dalam hal ini, yang harus diuji adalah keabsahan sumber tentang keaslian sumber (otensitas) yang dilakukan melalui kritik-kritik ekstern dan keabsahan tentang keasahihan sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik intern.

Dalam kritik ekstren pengujian tes keaslian dan tidaknya sumber dilakukan dengan menyeleksi segi-segi fisik dari sumber yang di temukan. Sedangkan pada kritik intern peneliti akan menimbang sumber dari segi kebenaran sumber yang meliputi kebenaran isinya keaslian isinya dan menimbang isi buku itu apakah dapat di percaya, sehingga untuk melihat kredibilitas sumber, peneliti akan memperhatikan kekeliruan dan kesalahan sumber.

Dalam penelitian ditemukan sumber primer berbentuk arsip MAN Bengkulu Selatan, arsip struktur kepengurusan MAN Bengkulu Selatan dan sumber sekunder berupa Skripsi, Jurnal, buku-buku, dan artikel yang membahas tentang perkembangan MAN Bengkulu Selatan. Maka peneliti melakukan kritik ekstern terhadap sumber yang diperoleh pengujian atas asli dan tidaknya sumber yang diperoleh pengujian atas asli dan tidaknya sumber yang ditemukan. Untuk membuktikan otensitas sumber tersebut, penulis akan menimbang dari beberapa aspek yaitu kapan sumber di buat, dimana dibuat, siapa yang membuat dan lainnya. sumber primer kedua yang diperoleh berbentuk lisan (wawancara) adalah Kepala sekolah MAN Bengkulu Selatan Drs. Dwi Sugilarwati, M.Pdi, Dr. Arief Rahman, Ar Wilson M.Pd, Nur Ali, M.Pd, Ahmad Zubair S.Pd, Usman Gumanti, Dahili. Pemilihan informan ini karena layak untuk memberikan informasi atau penjelasan yang relevan atau berkaitan dengan perkembangan MAN Bengkulu Selatan maka peneliti melakukan kritik intern terhadap sumber lisan (wawancara) yang diperoleh, yaitu menimbang sumber dari segi

kebenaran sumber yang meliputi kebenaran isinya, keaslian isinya dan menimbang apakah dapat di percaya atau tidak kebenarannya.

3. Interpretasi

Interpretasi berasal dari kata *interpretation* yang berarti suatu penjelasan yang diberikan oleh penafsiran (*an explanation given by an interpreter*). sedangkan pendapat lain interpretasi atau penafsiran sejarah sering kali di sebut analisis sejarah. Analisis sejarah itu sendiri berarti menguraikan, dan secara terminologis berbeda dengan sentesis yang berartin menyatukan. Namun keduanya, analisi dan sentesis di pandang sebagai metode-metode utama dalam interpretasi.

4. Historiografi

Historiografi berasal dari kata *history* yang artinya sejarah dan *grafi* yang artinya tulisan. Sebagai fase terakhir dalam metode sejarah, historiografi merupakan rekontruksi yang imajinatif atau cara penelitian penulisan, pemaparan, dan pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah di lakukan. Dalam penulisan sejarah ini, perubahan akan diurutkan kronologinya. Sebagai fase terakhir dalam metode sejarah historiografi disini merupakan cara penulisan, paparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Penulisan laporan itu hendaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian, sejak dari awal (fase perencanaan) sampai dengan akhir (penarikan kesimpulan).

Dalam historiografi penelitian ini menggunakan berbagai pendekatan. Pertama, pendekatan historis yang mana peneliti menulis

Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan di mulai dari perkembangannya sampai Kontribusi Terhadap Dimensi Sosio Relegius Umat Islam, *kedua*, pendekatan sosial yaitu pendekatan yang digunakan dalam penelitian berkaitan dengan cara menemukan data, yaitu dengan cara memperhatikan etika dan tingkah laku saat melakukan penelitian maupun wawancara serta hal lainnya. *Ketiga*, pendekatan kawasan yaitu penelitian ini berlokasi di Jl. Pangeran Duayu Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian ini ditulis berdasarkan penyesuaian terhadap kawasan tempat tinggal masyarakat tersebut. *Keempat*, pendekatan budaya yaitu pendekatan yang dilakukan dalam hal kebudayaan masyarakat setempat berlokasi penelitian, sama halnya penelitian ini di Kabupaten Bengkulu Selatan , maka pendekatan budaya yang peneliti gunakan yaitu baik dari bahasa menggunakan bahasa sehari-hari masyarakat tersebut dan begitupun yang lainnya peneliti menyesuaikan terhadap budaya masyarakat tersebut guna mendapatkan atau memperoleh data yang diperlukan.

H. Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi ini berikut sistematika penulisan yang akan penulisan bahas dalam empat bab secara sistematis, yaitu sebagai berikut.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian,

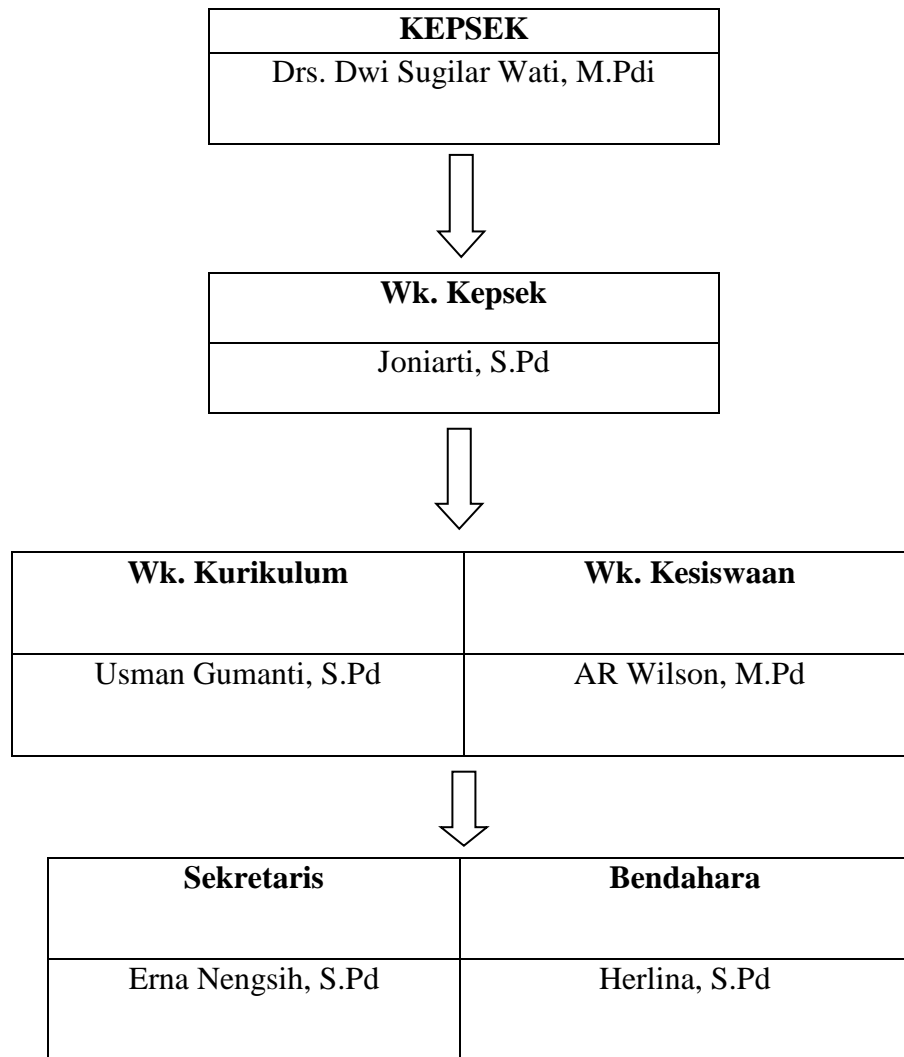
tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, historiografi dan sistematika penulisan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari letak geografis, Kabupaten Bengkulu Selatan, keadaan penduduk Bengkulu Selatan, keadaan sosial dan budaya Kabupaten Bengkulu Selatan, letak geografis kecamatan pasar bawah, Pemerintahan Bengkulu Selatan Dan Pendidikan Kecamatan Pasar Bawah Bengkulu Selatan.

Bab III pembahasan mengenai Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Manna Dan Kontribusinya Terhadap Dimensi Sosio Religius Umat Islam Di Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan.

Bab IV penutup berisi kesimpulan dan saran.

**Berikut Struktur Kepengurusan MAN Bengkulu Selatan
Periode 2016-2019**



BAB II

DESKRIPSI WILAYAH

A. Kondisi Geografi

Kondisi umum wilayah Kota Manna secara Administrasi cakupan wilayah perencanaan dalam kegiatan penyusunan rencana induk sistem penanggulangan kebakaran (rispeka) Kota Manna adalah Kecamatan Kota Manna dan Kecamatan pasar Manna. Wilayah administrasi Kota Manna memiliki luas 3.16 Km², sedangkan kecamatan pasar Manna sendiri memiliki luas wilayah 5.84 Km². kecamatan kota Manna merupakan salah satu kecamatan kabupaten Bengkulu Selatan dengan luas wilayah 3.212 H. atau 27,1% dari total luas kabupaten Bengkulu Selatan. Kecamatan kota Manna mencakup 11 Kelurahan atau desa dengan kondisi topografi dengan didominasi wilayah daratan. Hanya 2 desa atau kelurahan yang terletak atau secara geografis wilayah pesisir, yaitu kelurahan Kampong Baru dan Desa Pagar Dewa. Bila dilihat dari segi topografinya, sebagian besar permukaan lahan di kecamatan kota Manna cenderung landai.

Letak geografis dan topografis. Letak geografis dan topografis menurut desa/kelurahan kecamatan kota Manna.

Tabel 2.1

Letak geografis dan Topografis

No	Desa/Kelurahan	Letak Geografis	Letak Topografis
1.	Kampung Baru	Pesisir	Daratan
2.	Pagar Dewa	Pesisir	Daratan
3.	Pasar Baru	Bukan Pesisir	Daratan

4.	Kota Medan	Bukan Pesisir	Daratan
5.	Gunung Ayu	Bukan Pesisir	Daratan
6.	Padang Niur	Bukan Pesisir	Daratan
7.	Tebat Kubu	Bukan Pesisir	Daratan
8.	Gelumbang	Bukan Pesisir	Daratan
9.	Padang Kapuk	Bukan Pesisir	Daratan
10.	Ibul	Bukan Pesisir	Daratan
11.	Padang Beringin	Bukan Pesisir	Daratan

Sumber: BPS Kota Manna tahun 2018.¹⁶

Kota Manna (Kota Kenangan) adalah sebuah kota kecil yang merupakan ibu kota dari Kabupaten Bengkulu Selatan. Penduduk aslinya adalah suku serawai dan pesisir. Terdapat banyak tempat wisata yang bagus dan ramai seperti halnya pantai pasar bawah serta banyak pusat perbelanjaan seperti Indomaret, Alfamart dan pasar. Pasar yang terkenal di sini yaitu pasar Ampera, banyak sejarah yang tersimpan di kota kecil ini, yaitu adanya daerah keramat yang disebut masyarakat setempat Dusun Tinggi dan ada juga yang menyebutnya Sebakas, tempat ini di percaya masyarakat setempat sebagai kota hilang.

Adapun asal mula suku Serawai, suku Serawai adalah suku bangsa dengan populasi terbesar kedua yang hidup di daerah Bengkulu. Sebagian besar masyarakat suku serawai berdiam di kabupaten Bengkulu Selatan, yakni di kecamatan Sukaraja, Seluma, Talo, Pino, Kelutum, Manna dan Seginim. Suku Serawai mempunyai mobilitas yang cukup tinggi, saat ini banyak dari mereka yang merantau kedaerah-daerah lain untuk mencari penghidupan baru, seperti ke kabupaten Kepahiyang, kabupaten Rejang Lebong, kabupaten

¹⁶ Data ini diambil dari BPS kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2018.

Bengkulu Utara dan lain sebagainya. Suku Serawai adalah masyarakat pemakai bahasa yang hampir setiap katanya menggunakan kata “Au”. Asal usul serawai hanya di peroleh dari uraian atau cerita dari orang-orang tua.¹⁷

Secara umum kota Manna yang terletak di Kabupaten Bengkulu Selatan ini dari hari kehari terus mengalami perkembangan. Pembangunan infrastruktur terjadi di setiap wilayah yang ada di kabupaten ini, di antaranya pembangunan dan perbaikan jalan raya dan jalan desa serta pembangunan sarana transformasi lainnya, pembangunan irigasi untuk kebutuhan cocok tanam yang merupakan dari sumber kehidupan sehari-hari masyarakat kota Manna. Jika dilihat dari kondisi fisik maupun ekonomi, suku asli Manna Batin tidak mengalami perkembangan yang signifikan dari hari ke hari. Mereka cenderung bertahan dengan keadaan mereka apa adanya. Sangat sedikit suku asli kota Manna yang mengalami perkembangan pesat dari segi ekonomi, tetapi dari segi pendidikannya masyarakat Manna sudah mengalami perkembangan.¹⁸

1. Aksesibilitas

Kawasan kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan berada di pesisir pantai dari kabupaten Bengkulu Selatan untuk menuju ke lokasi tersebut dari Bengkulu menggunakan kendaraan darat menuju Kabupaten Bengkulu Selatan yang kemudian menuju langsung ke kota Manna waktu yang di tempuh sekitar 5 jam.

¹⁷ Dahili, (tokoh adat kota Manna), Wawancara pada tanggal 30 November 2020, pukul 08.50 WIB.

¹⁸ Data ini diambil dari BPS kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2018.

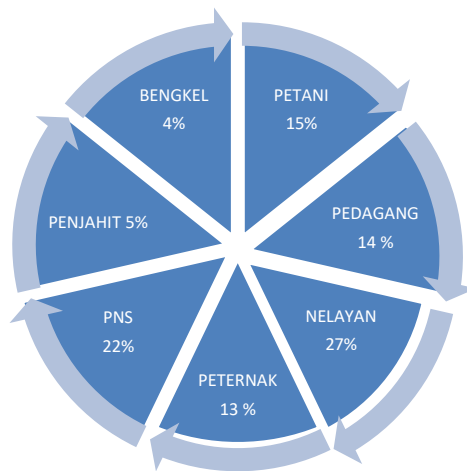
B. Demografi

1. Mata pencarian

Gambar 2.2

Mata Pencaharian Masyarakat Kota Manna Bengkulu Selatan

Tahun 2018



Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Manna 2018.

Sumber daya perikanan tangkap yang ada di kota Manna, umumnya adalah nelayan tradisional yang memperoleh kemampuan melaut secara turun temurun. Sebagai akibatnya pengetahuan tentang teknologi penangkapan, pengelolaan dan pemasaran umumnya masih sangat sederhana. Kegiatan perekonomian nelayan lebih mengutamakan untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-hari dan sebagian besar di antaranya belum memiliki orietansi untuk mencari celah bagi peningkatan produktivitas hasil perikanan tangkap. Armada perikanan kota Manna di dominasi oleh nelayan kecil.

2. Petani

Tabel 2.3
Jumlah Alat/Mesin Pengelolaan, Perontokan, Penggilingan
Dan Pengendalian OPT Tanam Padi Dan Palawijah Di Kota Manna
2018

No	Jenis Penggilingan	Jumlah
1.	Traktor roda 2	34
2.	Traktor roda 4	4
3.	Perontok padi	12
4.	Perontok jagung	2
5.	Perontok multiguna	1
6.	Penggilingan padi menengah	2
7.	Penggilingan padi besar	-
8.	Penyemrot	560
9.	Pengabut pestisida	-
10.	Emposan tikus	100

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 2018.

a. Perodoksi palawijah kecamatan kota manna 2018.

Tabel 2.4
Jumlah Produksi Palawijah Kecamatan Kota Manna 2018

No .	Jenis Palawijah	Produksi (ton)
1.	Jagung	495
2.	Kedelai	8
3.	Kacang tanah	10
4.	Kacang hijau	-
5.	Ubi kayu	160
6.	Ubi jalar	37
	Jumlah	410

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Bengkulu Selatan 2018.

Tabel 2.5
Populasi Ternak Dan Unggas Di Kecamatan Kota Manna
2018

No .	Jenis Ternak dan Unggas	Jumlah (ekor)
1.	Sapi	1.059
2.	Kerbau	187
3.	Kambing	765
4.	Domba	5
5.	Babi	-
6.	Ayam buras	81152
7.	Ayam ras bertelur	5569
8.	Ayam ras pedaging	29000
9.	Itik manila	1080
10.	Entok	1287

Sumber: Dinas Perternakan Bengkulu Selatan.

3. Jumlah penduduk

Penduduk kota Manna terdiri dari penduduk asli dan dan penduduk pendatang. Adapun jumlah penduduk di kota Manna 2018 yaitu:

Tabel 2.6
Jumlah Penduduk Kecamatan kota Manna

Tahun	Jumlah
2005	23.523
2006	23.783
2007	23.388
2008	23.878
2009	24.369
2010	26.880
2011	27.649
2012	28.310

2013	28.965
2014	29.630
2015	30.274
2016	30.955
2017	31.599
2018	32.252

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2013-2018.

Tabel 2.7

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Kota
Manna 2005 -2018**

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
2005	12.044	11.479	23.523
2006	12.176	11.606	23.783
2007	11.975	11.413	23.388
2008	12.226	11.652	23.878
2009	12.477	11.892	24.369
2010	13.409	13.471	26.880
2011	13763	13.886	27.649
2012	14.094	14.216	28.310
2013	14.414	14.551	28.965
2014	14.749	14.881	29.630
2015	15.050	15.224	30.274
2016	15.405	15.550	30.955
2017	15.709	15.890	31.599
2018	16.033	16.219	32.252

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Selatan.

C. Pendidikan

Pendidikan Masyarakat kota Manna beragam dari suku yang berbeda begitu juga dengan tingkat pendidikannya, masyarakat desa ini juga berbeda. Rata-rata masyarakat kota Manna berpendidikan rendah, tetapi kebanyakan dari mereka memiliki anak yang sedang sekolah ataupun sekolah ataupun kuliah di daerah lain. Masyarakat kota Manna menginginkan perubahan terhadap kehidupan anak-anaknya agar tidak hidup bertani seperti mereka. Adapun data tingkat pendidikan masyarakat kota.

Tabel 2.8

Tingkat pendidikan masyarakat Kecamatan Pasar Manna

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Belum Sekolah	53 orang
2.	Tidak Sekolah	22 orang
3.	Tamat SD	260 orang
4.	Tamat SMP	300 orang
5.	Tamat SMA	255 orang
6.	Tamatan Perguruan Tinggi	150 orang

Sumber: BPS Kota Manna tahun 2018.¹⁹

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 2.9

Fasilitas kota Manna

No	Nama Fasilitas	Jumlah
1.	Rumah sakit	2
2.	Polsek	1
3.	Balai Desa	1
4.	SD	1
5.	SMK	1
6.	Masjid	33

¹⁹ Data ini diambil dari BPS kabupten Bengkulu Selatan tahun 2018.

7.	Gereja	1
----	--------	---

Sumber: BPS Kota Manna tahun 2018.²⁰

E. Kondisi Keagamaan

Penduduk kota Manna rata-rata beragama Islam sedangkan sarana masjid juga ada yang berguna untuk ibadah agama Islam, seperti sholat dan pengajian. Di kalangan masyarakat swasta kegiatan keagamaan seperti acara Isr'a Miraj. Sedangkan remaja di kota Manna dilihat dalam kegiatan keagamaan seperti remaja Islam masjid (RISMA). Berikut data pemeluk agama di Kota Manna:

Tabel 2.10
Data Pemeluk Agama di Kota Manna

No	Agama	Jumlah
1	Islam	28.266 %
2	Protestan	742 %
3	Khatolik	173 %

Sumber : BPS Kota Manna tahun 2018.

F. Suku masyarakat Manna

Masyarakat kota Manna terdiri dari beberapa suku yaitu suku Serawai dan Pesisir. Suku Semendo/Pasemah ada yang tinggal di daerah tersebut, Suku Jawa, Batak, Minang merupakan pendatang. Sebagian besar suku Jawa merupakan transmigran yang tinggal di beberapa unit pemukiman transmigrasi. baik yang masih dalam pembinaan, maupun telah menjadi desa.

²⁰ Data ini diambil dari BPS kabupaten Bengkulu Selatan tahun 2018.

Suku Batak dan Minang merupakan transmigran spontan, dimana suku Batak dan suku Minang datang karena berdagang.

Namun dengan berbagai banyak suku yang ada di Kota Manna bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Serawai, sebagai pemersatu. Meskipun banyak suku yang berdatangan adapun kebudayaan yang ada di Kota Manna salah satunya kebudayaan Tari Andun yang mana dilaksanakan pada setiap acara pernikahan di Kota Manna. Tari andun merupakan tarian bermakna tarian sambutan bagi pengantin. Tari Andun dilakukan oleh pengantin perempuan terlebih dahulu dan diikuti oleh keluarga pengantin perempuan beserta masyarakat. Lalu bergantian dengan pihak laki-laki yang menari beserta keluarganya. Tari Andun diiringi alat musik seperti: redap dan kelintang. Namun sekarang lebih banyak diiringi dengan suara rekaman musik. Tari andun masih dilakukan hingga sekarang.²¹

²¹ Mexsi Oktafia, "*Perkembangan Arsitektur Masjid Rukis Di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan*", hal 38.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Sejarah Berdiri

Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan merupakan Madrasah Aliyah Negeri satu-satunya yang berada di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Madrasah Aliyah Negeri tumbuh sebagai strategi umat Islam untuk mempertahankan eksistensinya terhadap kemajuan pendidikan Islam. Perkembangan, Madrasah Aliyah Negeri telah memiliki surau, untuk masjid sebagai tempat pengajian yang menampung murid belajar. Madrasah sebagai lembaga pendidikan sosial keagamaan, sesungguhnya sepanjang sejarahnya telah mampu melahirkan manusia-manusia tanggu, baik lahir maupun batin. Hal ini dimungkinkan, karena pedoman dari pendidikan madrasah tidak lain adalah ajaran dan nilai-nilai agama yang sangat menekankan pentingnya hubungan erat yang harmonis antara manusia dengan Tuhannya, dan hubungan manusia dengan sesamanya.²²

Dalam kaitan tersebut, Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan di rintis pertama kali oleh Bapak Mukharani yang merupakan penduduk asli Kota Manna yang bertempat tinggal di Kecamatan Pasar Bawah. Bapak Mukharani merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai agama Islam. Bapak Mukharani juga merupakan ulama yang berperan penting dalam menyebarkan agama Islam tepatnya di Kecamatan

²² Drs.Dwi Sugilarwati, M.pdi. (Kepala Sekolah MAN Bengkulu Selatan Periode 2016-2020), Wawancara, 30 November 2020, Pukul 08.33 WIB.

Pasar Bawah, dengan melihat kondisi masyarakat pada masa itu sangat membutuhkan ilmu pengetahuan tentang agama Islam. Oleh sebab itu Bapak Mukharani selaku ulama yang berpengaruh dalam penyebaran agama Islam, maka muncul lah pemikiran beliau untuk mendirikan sekolah agama yang disebut P.G.A.N.6 tahun pada tahun 1973. Pembangunan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan ini di bantu juga oleh Tokoh Agama pada saat itu dan masyarakat sekitaran, mulai dari masyarakat terdekat maupun masyarakat yang berada di Kota Manna. Bapak Mukharani sangat antusias untuk mendirikan sebuah sekolah Agama Islam yang setara dengan sekolah umum yang waktu itu belum ada satupun sekolah agama Islam yang setara dengan sekolah umumnya (SMA).

Tujuan didirikan madrasah ini juga untuk membantu pembangunan dakwah Islam. Untuk menjadi kebanggaan masyarakat mewujudkan manajemen pendidikan yang aktual, transparan, efisien, dan efektif serta visioner. Membekali peserta didik dengan ilmu agama yang memadai untuk mendorong terbentuknya masyarakat Islam. kemudian selain tujuan diatas, pendirian Madrasah ini juga di maksudkan untuk membantu guru-guru SMP/MTs.²³

Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan berdiri pada tanggal 3 Maret 1973. Dengan sebutan sekolah P.G.A.N.6 tahun atau yang lebih dikenal dengan sebutan Pendidikan Guru Agama Islam Negeri 6 tahun.²⁴ Madrasah

²³ Didit Mardiyanto MT.pd. (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, 30 November 2020, Pukul 10.00 WIB.

²⁴ Dr Arief Rahman, (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, 30 November 2020, Pukul 13.00 WIB.

Aliyah Negeri Bengkulu Selatan berdiri pada tanggal 3 Maret tahun 1973 yang terletak di Kelurahan Pasar Manna Kecamatan Pasar Bawah. Sekolah ini terletak kurang lebih 131,4 km dari pusat kecamatan. 2-4 km dari pusat kota. Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan merupakan satu satunya Madrasah yang sudah di Negerikan pada masanya. Awal mulanya Madrasah Aliyah Negeri dikenal dengan sebutan P.G.A.N.6 tahun (Pendidikan Guru Agama Negeri 6 tahun) Dengan perjalanan waktu dan tuntunan pendidikan yang sedemikian pesatnya serta kebutuhan akan ilmu pengetahuan agama, maka pada tanggal 11 September tahun 1979 P.G.A.N.6 tahun atau yang lebih dikenal dengan Pendidikan Guru Agama Negeri 6 tahun ini pun berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan hal ini dapat diketahui dari surat inspektur Jendral Departemen Agama RI pada tanggal 11 September 1979 nomor.11/o3/se/man Bengkulu Selatan Drs. Aminuddin tanggal 23 Oktober 1979 dengan nomor surat 206/ipr/man/1979. Dengan ini semakin membuat kemantapan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan untuk selalu membangun, memajukan dengan pendidikan siswa-siswinya menjadi siswa yang berbudi pekerti luhur dan siswa yang mempunyai ahklak yang mulia²⁵. Hal tersebut juga dibenarkan oleh pernyataan Bapak Dr. Arief Rahman, dia mengatakan bahwa pada awal mula berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dahulu lebih dikenal dengan sebutan P.G.A.N 6 Tahun. Pada dasarnya setiap sekolah mempunyai tujuan yang hendak capai, begitu juga

²⁵ Drs.Dwi Sugilarwati, M.pdi. (Kepala Sekolah MAN Bengkulu Selatan Periode 2016-2020), Wawancara, 02 Desember 2020, Pukul 08.43 WIB.

dengan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan ini mempunyai visi dan misi sebagai berikut²⁶:

Adapun VISI Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu selatan:

1. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan.
2. Meningkatkan persaingan ke sekolah SLTA negeri.
3. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
4. Meningkatkan pengamalan ajaran agama sesuai dengan hasil pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
5. Meningkatkan kepedulian warga sekolah terhadap lingkungan.

Adapun MISI Madrasah Aliyah Negeri:

- a. Mengupayakan agar komunitas Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menciptakan warga Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan yang memiliki akhlak mulia beradab dan berilmu.
- c. Meningkatkan mutu dan daya saing madrasah dalam bidang pendidikan agama Islam.
- d. Mengembangkan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu selatan menjadi lembaga pendidikan pilihan bagi masyarakat.
- e. Mewujudkan manajemen pendidikan yang akuntabel, transparan, efisien, dan efektif, serta visioner.
- f. Membekali peserta didik dengan ilmu agama yang memadai untuk mendorong masyarakat Islam.

²⁶ Profil Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan

F. Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan kontribusinya terhadap dimensi sosio religius umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan pada tahun 2010-2019. Tapi seiring berjalannya waktu perkembangan mulai nampak dengan adanya perubahan dengan nama Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu yang berkembang hingga saat ini²⁷.

a. Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan periode tahun 2010-2014

Pada periode tahun 2010-2014, Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dipimpin oleh Bapak Nur Ali, M.Pd yang merupakan kepala sekolah pada saat itu. Pada periode kepemimpinannya (2010-2014) Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan cukup mengalami perubahan yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, dilihat dari segi fisik maupun non fisik. Hal ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara kepada pihak sekolah. Pada tahun 2010-2014 pihak sekolah menjelaskan perkembangan fisik yang bertambah seperti mushol'a, ruang belajar, kantor dewan guru, perpustakaan, kantin, lapangan, wc dan ruangan aula. Yang mana mushol'a digunakan untuk kaum perempuan dalam melaksanakan sholat dan ruangan aula untuk laki-laki untuk melaksanakan sholat sehingga siswa-siswi tidak perlu lagi keluar dari ruang lingkup

²⁷ Dr Arief Rahman, (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara 30 November 2020, pukul 13.00 Wib.

sekolah untuk melaksanakan sholat²⁸. Kemudian dalam hal kegiatan non fisik siswa-siswa MAN Bengkulu Selatan mulai aktif dalam kegiatan extra kurikuler seperti: drumb band, tilawah, muhadharoh, voly ball, basket ball, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan tersebut siswa-siswi mulai aktif dalam kegiatan extra kurikuler yang telah diselenggarakan oleh pihak sekolah. Melihat dari bertambahnya aktivitas di sekolah MAN Bengkulu Selatan pada tahun 2010 maka antusiasme masyarakatpun semakin meningkat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MAN Bengkulu Selatan, sehingga bertambahnya jumlah siswa siswi MAN Bengkulu Selatan, pada periode ini.

Kemudian dilihat dari jumlah murid, staf Tu, penjaga sekolah, serta dewan guru, juga terjadi peningkatan pada tahun sebelumnya jumlah guru masih sedikit tapi pada periode tahun 2010-2014 dewan guru pun bertambah, baik guru PNS maupun honorer. Demikian pada perkembangan sarana dan prasarana sekolah, juga terjadi peningkatan. Peningkatan tersebut misalnya dilihat dari jumlah komputer yang dimiliki oleh MAN Bengkulu Selatan pada tahun sebelumnya hanya memiliki beberapa computer, akan tetapi pada periode ini 18 buah komputer yang digunakan untuk siswa belajar mengenai pembelajaran seperti TIK dan lain sebagainya²⁹. Berikut tabel perkembangan MAN Bengkulu Selatan pada tahun 2010-2014:

²⁸ Ar Wilson M.Pd (kesiswaan MAN Bengkulu Selatan), Wawancara 31 November 2020, pukul 10.00 Wib.

²⁹ Nur Ali M.Pd, (Kepala Sekolah MAN Bengkulu Selatan), Wawancara 30 November 2020, pukul 14.00 WIB.

Tabel 3.1
Perkembangan MAN Bengkulu Selatan
Tahun 2010-2014

No	Fisik	Jumlah	Non Fisik	Jumlah
1.	Ruang Belajar	13	Guru	26 orang
2.	Kantor Dewan Guru	1	Murid	233 orang
3.	Perpustakaan	1	Staf TU	5 orang
4.	Kantin	5	Penjaga Sekolah	2 orang
5.	Lapangan	2	-	-
6.	Wc	7	-	-
7.	Ruang Aula	1		
8	Musholah	1		

b. Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan periode tahun 2014-2016

Pada perkembangan tahun 2014-2016 Madrasah ini dipimpin oleh Bapak Ahmad Zubair, S.Pd yang merupakan kepala sekolah pada saat itu. Pada tahun 2014-2019 Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan mengalami perkembangan hampir sama dengan kepemimpinan Bapak Nur Ali, M.Pd yang mana pada tahun 2014-2016 MAN Bengkulu Selatan hanya mengalami perkembangan pada pembangunan non fisik, seperti bertambahnya kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan sekolah, dalam kegiatan tersebut bertambahnya prestasi yang diraih oleh siswa-siswi dalam melukan perlombaan yang dilakukan dengan sekolah-sekolah umum lainnya seperti memenangkan lomba drum band dan lain sebagainya. Bertambahnya jumlah dewan guru, staf Tu, penjaga sekolah, siswa-siswi, kemudian bertambahnya fasilitas sekolah seperti sidik jari

yang dipergunakan untuk mengabsen para dewan guru.³⁰ Kemudian fasilitas bell sekolah yang sangat modern yang digunakan sekolah-sekolah lainnya. Berikut Tabel perkembangan MAN Bengkulu Selatan pada tahun 2014-2016:

Tabel 3.2
Perkembangan MAN Bengkulu Selatan
Tahun 2014-2016

No	Fisik	Jumlah	Non Fisik	Jumlah
1.	Ruang Belajar	13	Guru	29 orang
2.	Ruang Komputer	1	Murid	63 orang
3.	Kantor Dewan Guru	1	Staf TU	8 orang
4.	Perpustakaan	1	Penjaga Sekolah	3 orang
5.	Ruang BK	1	-	-
6.	Ruang UKS	1	-	-
7.	Ruang Aula/Musholah	2		
8	Lapangan	2		
9.	WC	7		

c. Perkembangan Madrasah Aliyah Bengkulu Selatan periode tahun 2016-2019

Pada tahun ini Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dipimpin oleh Ibu Drs. Dwi Sugilarwati, M.pd.i, yang merupakan kepala sekolah pada saat itu, dari masa ke masa Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan terus mengalami perubahan yang sangat pesat baik dari pembangunan fisik maupun non fisik. Berdasarkan hasil wawancara kepada dewan guru maka disini dijelaskan pada masa kepemimpinan ibu

³⁰ Ahmad Zubair S.Pd, (Kepala Sekolah MAN Bengkulu Selatan periode 2014-2016), Wawancara 03 Desember 2020, pukul 10.00 Wib.

Drs. Dwi Sugilarwati, M.Pd.I MAN Bengkulu Selatan banyak sekali mengalami perkembangan seperti perkembangan pembangunan fisik dengan bertambahnya jumlah ruangan dalam lingkungan sekolah.³¹ Contohnya seperti pada masa kepemimpinan beliau MAN Bengkulu Selatan memiliki Asrama putri dan putra, hal ini sangat tampak bahwa benar adanya kemajuan yang dimiliki MAN Bengkulu Selatan tersebut. Dengan adanya asrama putra dan putri dilingkungan sekolah, maka adapun kegiatan yang dilakukan para siswa siswi tersebut seperti menghafal al-qur'an dari juz 1-juz 30. Dan tidak disangka-sangka kegiatan inipun membuat para siswa-siswi semangat dalam menghafal al-qur'an tersebut. Dikarenakan mereka tidak hanya diwajibkan namun ada nilai plus dari pihak sekolah teruntuk siswa ataupun siswi yang hafal al-qur'an maka pihak sekolah akan membebaskan komite/spp bagi siswa-siswi yang hafal al-qur'an. Nilai plus ini bergantung berapa banyak hafalan dari mereka, jika hafal 1 juz al-qur'an maka akan di bebaskan komite/spp dalam satu bulan begitupun seterusnya. Sehingga melahirkan siswa-siswi yang hafal al-qur'an. "suatu kebangga untuk kami" ujar dewan guru³².

Penambahan pembangunan MAN Bengkulu Selatan yang berada di lingkungan sekolah yaitu penambahan taman sekolah yang diukir sedemikian rupa yang mana pembangunan tempat tersebut di manfatakn untuk sisawa siswi beristirihat setelah usai belajar. Selanjutnya

³¹ Dr Arief Rahman, (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara 30 November 2020, pukul 13.00 Wib.

³² Usman Gumanti , (WK Kurikulum MAN Bengkulu Selatan), Wawancara 30 November 2020, pukul 11.00 Wib.

penambahan pembangunan ukiran pada gerbang sekolah yang di depan gerbang tersebut terdapat pembangunan taman yang berada diantara kiri kanan gerbang sekolah , taman tersebut memiliki gambar-gambar yang diukir sedemikian rupa bagusnya. Sehingga terlihat dari luarnya bahwa MAN Bengkulu Selatan tersebut memiliki perkembangan dari tahun ke tahun.

Perkembangan non fisik dimulai dari bertambahnya fasilitas sekolah yang mana MAN Bengkulu selatan pada tahun sebelumnya hanya memiliki komputer beberapa saja, namun saat ini MAN Bengkulu Selatan telah banyak memiliki komputer bisa dilihat pada tahun 2016-2019, siswa-siswi dalam melaksanakan ujian nasional berbasis online yang mana tidak kalah menariknya dengan sekolah-sekolah umum lainnya yang berada di Kota Manna. Dilihat juga aktivitas siswa-siswi yang semakin hari semakin kompak bersama dewan guru untuk mengembangkan MAN Bengkulu Selatan tersebut. Dalam hal kegiatan mereka semakin aktif baik itu di dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Adapun kegiatan dalam sekolah yaitu latihan tilawah dan muhadharoh guna untuk memberanikan siswa-siswi MAN Bengkulu Selatan tampil berani apabila menghadapi kegiatan yang ditujukan kepadanya baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Sedangkan kegiatan luar sekolah seperti melakukan safari jum'at, jum'at barokah, safari ramadhan. Kegiatan ini dengan tujuan agar masyarakat tertarik untuk menyekolahkan anaknya di MAN Bengkulu Selatan.

Pada tahun ini pun jumlah siswa-siswi MAN Bengkulu Selatan semakin bertambah dari tahun ke tahun, begitu juga dengan anggota dewan guru, staf TU, ustad dan ustazah yang bekerja di MAN Bengkulu Selatan, yang mana ustad dan ustazah ini memiliki tugas selain sebagai pengajar mereka juga bertugas untuk membimbing para santri serta mengamati kegiatan yang di lakukan oleh para santri. Adapun kebijakan yang diterapkan oleh pihak sekolah mengenai asrama yaitu siswa-siswi tidak diwajibkan untuk tinggal di asrama sekolah, terkecuali jika siswa-siswi itu berkeinginan untuk tinggal di asrama tersebut.

Untuk sekarang Madrasah Aliyah Bengkulu Selatan tidak kalah dengan sekolah umum lainnya, bahkan pada tahun 2020 ini Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan masih berjuang untuk membangun kembali asrama menjadi dua lantai, yang tidak kalah pentingnya Madrasah ini sudah berakreditasi A. Selain itu perkembangan dari siswa-siswinya juga mulai terlihat pada prestasi yang diraih secara berturut-turut baik di bidang akademik maupun non akademik, seperti prestasi ajang cerdas cermat yang dilaksanakan di lingkungan MAN Bengkulu Selatan maupun diluar lingkungan MAN Bengkulu Selatan pada tahun 2019. Hal ini terlihat dari piala-piala yang berjajar dan tersusun rapi yang diletak di lemari depan ruangan kepala sekolah. Hal ini menunjukkan jika adanya pencapaian dari pihak guru yang selalu memberikan pendidikan yang terbaik terhadap muridnya.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan berupa fisik dan non fisik sebagai berikut:

Tabel 3.3
Fasilitas perkembangan bentuk fisik Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan Pada Tahun 2019.

No	Fasilitas berbentuk fisik	Jumlah
1.	Ruang belajar	13 ruangan
2.	Ruang komputer	1 ruangan
3.	Lab biologi/fisika	1 ruangan
4.	Kantor dewan guru	1 ruangan
5.	Ruang Bk	1 ruangan
6.	Gudang	1 ruangan
7.	Perpustakaan	1 ruangan
8.	Ruangan UKS	1 ruangan
9.	Ruangan Aula/musholah	2 ruangan
10.	Kantin	5 buah
11.	Lapangan	2 buah
12.	Toilet	7 buah
13.	Taman	2 taman
14.	Ruang penjaga sekolah	3 ruangan

Tabel 3.4
Fasilitas perkembangan bentuk non fisik Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan Pada Tahun 2019.

No	Fasilitas berbentuk non fisik (Pendidikan)	Jumlah	Keterangan
1.	Guru	36 orang	S1= 25 Orang S2 = 11 Orang
2.	Murid	325 orang	L = 145 Orang P = 180 Orang
3.	Staf TU	11 orang	PNS = 4 Orang Non-PNS = 7 Orang

4.	Ustadz/Ustazah	4 orang	-
5.	Penjaga sekolah	4 orang	-

G. Kontribusi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dalam bidang Dimensi Sosio Religius Umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kontribusi merupakan sumbangsi atau peran atau keikutsertan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu, berupa menyumbangkan pikirannya, tenaganya, dan materinya demi mensukseskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama.³³ Dalam hal ini kontribusi yang dimaksud adalah bantuan atau sumbangan yang telah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan terhadap dimensi sosio religius umat Islam di Kota Manna. Kontribusi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan berarti bagaimana suatu Madrasah itu dapat berperan dan memberikan suatu hal yang berguna bagi masyarakat sekitarnya, terkhusus dalam bidang sosio religius umat Islam. Dalam hal ini peran kepala sekolah sangatlah penting, karena kontribusi dan maju mundurnya suatu Madrasah sangat tergantung kepada kepala sekolah dan pihak lainnya.

Keberadaan Madrasah di tengah-tengah masyarakat, tidak hanya dapat diikuti sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama Islam. Kontribusi yang akan penulis bahas hanya terkhusus pada kontribusi dimensi sosio religius umat Islam yang terdiri dari salah satunya,

³³ <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>, diakses pada tanggal 22 januari 2021, pukul 17.26 Wib..

melalui program rutin dibidang keagamaan yang dilaksanakan sekolah antara lain Safari Jum'at, Safari Ramadhan, Milad, Maulid Nabi, Muhadaroh, Qurban. Sampaikan berbagai kegiatan tersebut dan hal yang dipandang sesuai dan tidak bertentangan dengan Ahlusnnah Wal Jamaah.

1. Program pembinaan keagamaan khusus bagi murid berprestasi

Salah satu program unggulan MAN Bengkulu Selatan menyelenggarakan program pembinaan siswa melalui asrama yang secara khusus disiapkan oleh sekolah asrama ini diperuntukkan bagi siswa berprestasi, dan murid-murid yang ingin menetap di asrama Adapun kegiatan yang dilakukan para siswa siswi tersebut seperti menghafal al-qur'an dari juz 1-juz 30. kegiatan inipun mendapat respon yang positif dari murid-murid yang di asramakan. Para siswa-siswi semangat dalam menghafal al-qur'an. Dikarenakan mereka tidak hanya diwajibkan namun ada nilai plus dari pihak sekolah teruntuk siswa ataupun siswi yang hafal al-qur'an maka pihak sekolah akan membebaskan uang komite/SPP bagi siswa-siswi yang hafal al-qur'an. Nilai plus ini bergantung berapa banyak hafalan dari mereka. Jika hafal 1 juz al-qur'an maka akan dibebaskan komite/SPP dalam satu bulan begitupun seterusnya. Sehingga melahirkan siswa-siswi yang hafal al-qur'an. "suatu kebanggaan untuk kami" ujar dewan guru.

Selain program hapalan qur'an murid yang di asramakan juga dibina pada bidang-bidang lain, misalnya kemampuan iman, khotib, dan bilal, muhadharah dan lainnya. Selain dimaksudkan untuk menambah

pengetahuan siswa dalam bidang keagamaan program pembinaan asrama juga untuk mempersiapkan siswa untuk diterjunkan ke masyarakat melalui berbagai program sosial keagamaan yang dimiliki sekolah sistem pembinaan murid di asrama mengadaptasi sebagian dari pesantren. Murid dibina secara khusus oleh empat orang ustadzah yang disiapkan oleh pihak sekolah untuk murid-murid yang di asramakan pada bidang keagamaan.

2. Program Safari Jum'at siswa ke berbagai masjid di lingkungan masyarakat Kota Manna

Safari Jum'at merupakan hal yang penting bagi siapapun yang melaksanakan ritual mingguan ini. Kegiatan Safari Jum'at ini selain ajang siraturahim, kita juga ingin memperkenalkan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan kepada masyarakat secara langsung.

Kita ingin masyarakat Bengkulu selatan lebih akrab dengan madrasah. Masyarakat betul-betul tahu bagaimana program pendidikan yang ada di Madrasah. Adapun tujuan kegiatan Safari Jum'at ini adalah agar siswa siswi Madrasah Bengkulu Selatan yang belajar selama ini bisa melatih dirinya, menerapkan atau mengamalkan ilmu yang didapatnya selama pendidikan di Madrasah. Kegiatan Safari Jum'at ini dilaksanakan tepatnya di Kabupaten Bengkulu Selatan salah satunya di pasar bawah, ketaping, ulu Manna/masat, pino raya dan sekitarnya. Kegiatan Safari Jum'at ini dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah³⁴ yang berada di sekitaran sekolah MAN Bengkulu Selatan yang dilaksanakan oleh siswa

³⁴ Bapak Hadi (Pengurus Masjid), wawancara tanggal 29 November 2020 pukul 16.00
Wib

siswi kelas VII-VIII jumlah orang yang mengikuti kegiatan ini biasanya dilaksanakan satu kelas setiap kegiatan dan bergantian, namun seiring berjalannya waktu kegiatan ini hanya dilaksanakan terdiri dari tiga orang siswa saja yang terdiri dari Imam, Khotib dan Bilal.³⁵

Gambar 3.5

Foto kegiatan Safari Jumat MAN Bengkulu Selatan



Sumber: Dokumentasi tanggal 20 Juli 2017³⁶

3. Program Safari Ramadhan guru dan murid ke berbagai masjid di lingkungan masyarakat Kota Manna

Kegiatan safari ramadhan ini dilaksanakan di setiap bulan suci ramadhan, yang mana kegiatan ini dilaksanakan seluruh dari kelas VII-VIII bergantian antar kelas selama bulan suci ramadhan. Biasanya siswa siswi yang berangkat safari ramadhan ini berjumlah 29 orang siswa siswi, adapun kegiatannya terdiri dari : Sahir terdiri dari 3 orang, siar anak negeri

³⁵ Drs. Toba , M.pdi. (Pembina Muhadarah MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, 30 November 2020, Pukul 13.00 WIB.

³⁶ Dokumentasi foto Safari Jumat MAN Bengkulu Selatan diambil tanggal 30 Desember 2020.

terdiri dari 5 orang, hadroh terdiri dari 11 orang, 1 orang penceramah, 1 orang adzan, 1 orang membaca doa dan 1 membaca Qur'an, 1 orang Tilawah dan lain sebagai. Kegiatan ini dilaksanakan terdiri dari 3 Kabupaten yaitu: Kabupaten Seluma, Kabupaten Bengkulu Selatan dan Kabupaten Kaur. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih jati diri dari siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan serta mempromosikan kepada masyarakat agar dengan melihat kegiatan ini masyarakat berkeinginan anak cucu mereka masuk ke sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan³⁷. Hal ini dibenarkan oleh bapak Imron selaku imam masjid Al-Falah Padang Panjang, bahwa kegiatan tersebut sudah dilaksanakan dari dulu hingga saat ini.³⁸

Gambar 3.6
Foto kegiatan Safari Ramadhan MAN Bengkulu Selatan



Sumber : Dokumentasi tanggal 20 Maret 2017³⁹

³⁷ Erna Nengsih S.Pd (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, Pada 03 Desember 2020, Pukul 13.00 WIB.

³⁸ Bapak Imron (imam masjid Al-Falah) Wawancara pada 04 Desember 2020 pukul 14.00 Wib.

³⁹ Dokumentasi foto Safari Jumat MAN Bengkulu Selatan di ambil tanggal 30 Desember 2020

4. Program sosial Jum'at Barokah

Kegiatan berdimensi sosial keagamaan Jum'at barokah ini dilaksanakan di Kabupaten Bengkulu selatan, kegiatan ini seperti menyalurkan bantuan berupa tenaga dan bahan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan: misalnya saja masyarakat yang terkena musibah seperti banjir, gempa bumi lain sebagainya maka, jum'at Barokah dilaksanakan setiap hari jum'at sebelum sholat jum'at yang dilaksanakan oleh siswa siswi serta didampingi oleh salah satu dewan guru. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu meringankan beban yang menimpah masyarakat tersebut dan sekaligus melatih siswa siswi menjadi anak yang peduli sesama umat muslim.⁴⁰

5. Ibadah Qurban bagi masyarakat sekitaran sekolah

Kegiatan qurban ini dilaksanakan tepatnya pada hari Raya Idul Adha yang mana sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan ini melakukan penyembelihan hewan qurban tepatnya di lingkungan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan. Kegiatan ini dibantu juga oleh siswa, dewan guru, masyarakat terdekat dan masyarakat sekitar. Penyembelihan hewan qurban ini langsung dibagikan kepada masyarakat terdekat dan sekitarnya, pembagian hewan qurban ini diberikan kepada masyarakat yang layak menerima⁴¹.

Pernyataan ini ditegaskan oleh Bapak Dahili selaku ketua Adat Pasar

⁴⁰ Erna Nengsih S.pd (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, Pada 03 Desember 2020, Pukul 14.20 WIB.

⁴¹ Darmadi Cuaca (Pengurus Santri MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, Pada 04 Desember 2020, Pukul 08.45 WIB.

Bawah dia mengatakan bahwa kegiatan ini sudah dilakukan oleh MAN sejak berdirinya sampai sekarang, hal ini sangat membantu masyarakat sekitaran Pasar Bawah.⁴²

Gambar 3.7
Foto kegiatan kurban MAN Bengkulu Selatan Pada Tahun 2019



Sumber : Dokumentasi tanggal 15 April 2019⁴³

6. Program PHBI dengan tokoh masyarakat

Kegiatan Maulid Nabi merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan yang mana dalam rangka memperingati hari lahirnya baginda Nabi Muhammad Saw. kegiatan ini biasanya dilaksanakan dilingkungan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan secara meria yang mana banyak sekali hal yang menarik yang ditampilkan oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri tersebut. Selain kegiatan formal dari pihak sekolah, siswa siswi juga sangat antusias dalam membuat acara lainnya seperti menampilkan:

⁴² Dahili (Ketua Adat Pasar Bawah), Wawancara, Pada 05 Desember 2020, Pukul 15.00WIB.

⁴³ Dokumentasi foto safari jumat MAN Bengkulu Selatan di ambil tanggal 30 Desember 2020

grub rabbana, tilawah, muhadaroh serta kegiatan yang berbaun agama lainnya. Kegiatan ini tidak hanya sekolah dan dewan guru saja yang berada dilingkungan sekolah Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu selatan akan tetapi beberapa masyarakat dan para Dewan Kemenag di undang dalam kegiatan memperingati hari lahirnya nabi Muhammad SAW⁴⁴. Hal ini juga di tegaskan oleh pernyataan bapak Idep dia mengatakan bahwa benar adanya kegiatan ini karena saya merupakan salah satu masyarakat yang menyaksikan kegiatan tersebut.⁴⁵

Dengan adanya kegiatan keagamaan yang telah di lakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan, Maka akan berdampak dengan perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan itu sendiri. Hal ini mengenai adanya hubungan Madrasah dengan masyarakat yang tetap terjaga, perkembangan yang di alami oleh Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan ini juga akan membawa perkembangan terhadap pola pikir masyarakat setempat. Karena baik-buruk suatu intansi ataupun lembaga itu tergantung masyarakat yang menilai. Maka Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan ini sudah memberikan dampak yang terbaik bagi masyarakat.

⁴⁴ Darmadi Cuaca (Pengurus Santri MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, Pada 04 Desember 2020, Pukul 10.00 WIB.

⁴⁵ Idep (Masyarakat Pasar Bawah), Wawancara, Pada 05 Desember 2020, Pukul 16.00WIB.

Gambar 3.8
Foto kegiatan Maulid Nabi di MAN Bengkulu Selatan Pada Tahun 2014



Sumber : Dokumentasi tanggal 21 Juni 2014⁴⁶

H. Pembahasan hasil penelitian

Adapun analisa dari pemaparan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dan sumber lainnya yaitu terbagi atas perkembangan MAN Bengkulu Selatan dan kontribusinya terhadap dimensi sosio religius umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan, sebagai berikut:

1. Analisis Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan

a. Periode tahun 2010-2014

Pada periode tahun 2010-2014, Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dipimpin oleh Bapak Nur Ali, M.Pd yang merupakan kepala sekolah pada saat itu. Pada periode

⁴⁶ Dokumentasi foto safari jumat MAN Bengkulu Selatan di ambil tanggal 30 Desember 2020

kepemimpinannya (2010-2014) Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan cukup mengalami perubahan yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya, dilihat dari segi fisik maupun non fisik. Hal ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara kepada pihak sekolah. Pada tahun 2010-2014 pihak sekolah menjelaskan perkembangan fisik yang bertambah seperti mushol'a, ruang belajar, kantor dewan guru, perpustakaan, kantin, lapangan, wc dan ruangan aula. Yang mana mushol'a digunakan untuk kaum perempuan dalam melaksanakan sholat dan ruangan aula untuk laki-laki untuk melaksanakan sholat sehingga siswa-siswi tidak perlu lagi keluar dari ruang lingkup sekolah untuk melaksanakan sholat⁴⁷.

Kemudian dalam hal kegiatan non fisik siswa-siswa MAN Bengkulu Selatan mulai aktif dalam kegiatan extra kurikuler seperti: drumb band, tilawah, muhadharoh, voly ball, basket ball, dan lain sebagainya. Dalam kegiatan tersebut siswa-siswi mulai aktif dalam kegiatan extra kurikuler yang telah diselenggarakan oleh pihak sekolah. Melihat dari bertambahnya aktivitas di sekolah MAN Bengkulu Selatan pada tahun 2010 maka antusiasme masyarakatpun semakin meningkat untuk menyekolahkan anak-anaknya di MAN Bengkulu Selatan, sehingga bertambahnya jumlah siswa siswi MAN Bengkulu Selatan, pada periode ini.

⁴⁷ Ar Wilson M.Pd (kesiswaan MAN Bengkulu Selatan), Wawancara 31 November 2020, pukul 10.00 Wib.

b. Periode tahun 2014-2016

Pada perkembangan tahun 2014-2016 Madrasah ini dipimpin oleh Bapak Ahmad Zubair, S.Pd yang merupakan kepala sekolah pada saat itu. Pada tahun 2014-2019 Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan mengalami perkembangan hampir sama dengan kepemimpinan Bapak Nur Ali, M.Pd yang mana pada tahun 2014-2016 MAN Bengkulu Selatan hanya mengalami perkembangan pada pembangunan non fisik, seperti bertambahnya kegiatan siswa dalam melaksanakan kegiatan sekolah, dalam kegiatan tersebut bertambahnya prestasi yang diraih oleh siswa-siswi dalam melukan perlombaan yang dilakukan dengan sekolah-sekolah umum lainnya seperti memenangkan lomba drum band dan lain sebagainya. Bertambahnya jumlah dewan guru, staf Tu, penjaga sekolah, siswa-siswi, kemudian bertambahnya fasilitas sekolah seperti sidik jari yang dipergunakan untuk mengabsen para dewan guru.

c. Periode tahun 2016-2019

Pada tahun ini Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dipimpin oleh Ibu Drs. Dwi Sugilarwati, M.pd.i, yang merupakan kepala sekolah pada saat itu, dari masa ke masa Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan terus mengalami perubahan yang sangat pesat baik dari pembangunan fisik maupun non fisik. Berdasarkan hasil wawancara kepada dewan guru maka disini dijelaskan pada masa kepemimpinan ibu Drs. Dwi Sugilarwati, M.Pd.i MAN Bengkulu

Selatan banyak sekali mengalami perkembangan seperti perkembangan pembangunan fisik dengan bertambahnya jumlah ruangan dalam lingkungan sekolah.⁴⁸ Contohnya seperti pada masa kepemimpinan beliau MAN Bengkulu Selatan memiliki Asrama putri dan putra, hal ini sangat tampak bahwa benar adanya kemajuan yang dimiliki MAN Bengkulu Selatan tersebut. Dengan adanya asrama putra dan putri dilingkungan sekolah. Adapun penambahan pembangunan MAN Bengkulu Selatan yang berada di lingkungan sekolah yaitu penambahan taman sekolah yang diukir sedemikian rupa yang mana pembangunan tempat tersebut di manfatakn untuk siswa siswi beristirahat setelah usai belajar. Selanjutnya penambahan pembangunan ukiran pada gerbang sekolah yang di depan gerbang tersebut terdapat pembangunan taman yang berada diantara kiri kanan gerbang sekolah , taman tersebut memiliki gambar-gambar yang diukir sedemikian rupa bagusnya. Sehingga terlihat dari luarnya bahwa MAN Bengkulu Selatan tersebut memiliki perkembangan dari tahun ke tahun.

2. Analisis kontribusi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dalam bidang sosio religius umat Islam Kota Manna Kecamatan Pasar Bawah Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kontribusi merupakan sumbangsi atau peran atau keikutsertan seseorang dalam suatu kegiatan tertentu, berupa menyumbangkan

⁴⁸ Dr Arief Rahman, (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara 30 November 2020, pukul 13.00 Wib.

pikirannya, tenaganya, dan materinya demi mensukseskan kegiatan yang direncanakan demi untuk mencapai tujuan bersama.⁴⁹ Dalam hal ini kontribusi yang di maksud adalah bantuan atau sumbangan yang telah diberikan oleh Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan terhadap dimensi sosio religius umat Islam di Kota Manna. Kontribusi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan berarti bagaimana suatu Madrasah itu dapat berperan dan memberikan suatu hal yang berguna bagi masyarakat sekitarnya, terkhusus dalam bidang sosio religius umat Islam. Dalam hal ini peran kepala sekolah sangatlah penting, karena kontribusi dan maju mundurnya suatu Madrasah sangat tergantung kepada kepalah sekolah dan pihak lainnya.

Keberadaan Madrasah di tengah-tengah masyarakat, tidak hanya dapat diikuti sebagai lembaga pendidikan tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama Islam. Kontribusi yang akan penulis bahas hanya terkhusus pada kontribusi dimensi sosio religius umat Islam yang terdiri dari salah satunya, melalui program rutin dibidang keagamaan yang dilaksanakan sekolah antara lain Safari Jum'at, Safari Ramadhan, Milad, Maulid Nabi, Muhadaroh, Qurban.

⁴⁹ <https://pengertiandefinisi.com/konsep-dan-pengertian-kontribusi/>, diakses pada tanggal 22 januari 2021, pukul 17.26 Wib..

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perkembangan perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan kontribusi terhadap dimensi sosio religius umat Islam kota Manna kecamatan Pasar Bawah kabupaten Bengkulu Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. MAN Bengkulu Selatan pada periode 2010-2019 mengalami perkembangan, baik secara fisik maupun non fisik. Perkembangan yang signifikan terjadi pada periode 2016-2019. Secara fisik terjadi penambahan fasilitas sekolah dan secara non fisik peningkatan SDM guru dan murid. Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan berdiri pada tahun 03 Maret 1973 yang didirikan oleh Bapak Mukharani yang merupakan penduduk asli kota Manna. Madrasah Aliyah Bengkulu Selatan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat yang dapat dilihat dari perkembangan fisik berupa bertambahnya bangunan gedung di sekolah dan selanjutnya perkembangan non fisik berupa bertambahnya guru dan siswa-siswi yang bersekolah di sana.
2. Kontribusi MAN Bengkulu Selatan terhadap dimensi sosio-religius umat Islam di Kota Manna dapat dilihat pada peran seperti sekolah ini dalam pendidikan keagamaan, seperti program pembinaan keagamaan khusus bagi murid berprestasi, program safari jumat, program safari ramadhan

guru dan murid ke berbagai masjid, program sosial jumat barokah, ibadah qurban bagi masyarakat sekitaran sekolah, dan penyelenggaraan PBHI dengan menghadirkan tokoh masyarakat.

B. Saran

Dalam saran ini penulis sangat berharap sekali kepada:

1. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, agar kiranya lebih menggali lagi penelitiannya terhadap masyarakat-masyarakat yang terbelakang, sehingga nanti akan terungkap apa yang perlu di benahi ataupun di perbaiki. Terkhusus kepada prodi Sejarah Dan Peradaban Islam.
2. Pemerintah kabupaten Bengkulu Selatan agar dapat lebih memberikan perhatiannya yang lebih terhadap madrasah aliyah negeri Bengkulu Selatan hal ini dikarenakan untuk memperbaiki akhlak haruslah di tempah dengan pendidikan agama yang lebih matang, agar bisa menumbuhkan iman yang kuat dan iman yang kuat di dalam hati dan juga di karenakan madrasah aliyah negeri Bengkulu Selatan merupakan satu-satunya sekolah keagamaan setingkat dengan SMA atau setara dengan SMA yang sudah di negerikan. Maka dengan begitu akan membuat madrasah aliyah negeri Bengkulu Selatan menjadi salah satu sekolah yang terfavorit di kabupaten Bengkulu Selatan.
3. Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan teruntuk dewan guru di harapkan mengali potensi siswa-siswi agar meningkatkan prestasi di segala bidang, terutama di bidang keagaman agar bisa mengeluarkan

alumni-alumni yang berguna bagi masyarakat setempat dan masyarakat sekitarnya.

4. Kepada siswa-siswi Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan agar selalu menjaga nama baik Madrasah Aliyah Negeri Bengkulu Selatan dan tetap menjaga kekompakan baik di dalam sekolah maupun luar sekolah, agar bisa meningkatkan prestasi yang takkan pernah ada habisnya sehingga bisa mempertahankan prestasi-prestasi yang sudah di dapatkan.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

DAFTAR PUSTAKA

- Haidar Putra Daulay. 2004. *Pendidikan Islam*, Jakarta. Kencana.
- Minnah el widdah, *Kepemimoinan Berbasis Nilai dan Pengembangan Mutu Madrasah*, Bandung. Alfabeta.
- Skripsi, Robian Sahroni, “*Perkembangan Madrasah Aliyah Negeri Bintuhan dan Kontribusinya Terhadap Aktivitas Sosial Keagamaan di Kota Bintuhan Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur*”, (skripsi, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2016).
- Arif rahman, *Selayang Pandang Madrasah Aliyah Negeri Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, Media Pustaka Bengkulu Selatan*.
- [Http://manbengkuluselatan.sch.id/index.php/sejarah-sekolah](http://manbengkuluselatan.sch.id/index.php/sejarah-sekolah).
- Pratama Anjas Yoga. 2019. “*Integrasi Pendidikan Madrasah Dalam Sistem Pendidikan Nasional (Studi Kebijakan Pendidikan Madrasah di Indonesia)*”, Jurnal Al-Tadzkiyyah, Vol. 10 No. 1.
- Zulkarnain Dali. 2017. *Manajemen Mutu Madrasah* . Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Drs.Dwi Sugilarwati, M.pdi. (Kepala Sekolah MAN Bengkulu Selatan Periode 2016-2020), Wawancara, 30 November 2020,
- Didit Mardiyanto MT.pd. (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, 30 November 2020,
- Dr Arief Rahman, (Dewan Guru MAN Bengkulu Selatan), Wawancara, 30 November 2020,
- Nur Ali M.Pd, (Kepala Sekolah MAN Bengkulu Selatan), Wawancara 30 November 2020,
- Drs. Toba , M.pdi. (Pembina Muahdarah MAN Bengkulu Selatan), , 30 November 2020,

Gambar. 1

Wawancara bersama kepala sekolah MAN Bengkulu Selatan



Gambar. 2

Wawancara bersama Ustad MAN Bengkulu Selatan



Gambar. 3

Wawancara bersama siswi MAN Bengkulu Selatan



Gambar. 4

Wawancara bersama pembina agama MAN Bengkulu Selatan



Gambar. 5

Wawancara bersama dewa guru MAN Bengkulu Selatan



Gambar. 7

Kondisi perpustakaan MAN Bengkulu Selatan



Gambar.8

Foto kepala sekolah terdahulu



Gambar.9

Foto siswa-siswi melaksanakan sholat berjamaah



Gambar .10

Ruang Lab Koputer MAN Bengkulu Selatan



Gambar .11

Kegiatan kebersihan lingkungan sekolah MAN Bengkulu Selatan



Gambar. 12

Kondisi pintu masuk MAN Bengkulu Selatan



Gambar. 12

Kondisi ruang dewan guru



Gambar. 13

Taman MAN Bengkulu Selatan



Gambar. 14

Foto dewan guru MAN Bengkulu Selatan

